

## DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, K. (2004). *Sistem Pengetahuan dan Teknologi Lokal dalam Budaya*. Humaniora Utama Press.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2008). Paradigma Dan Revolusi Ilmu Dalam Antropologi Budaya - Sketsa Beberapa Episode -. *Speech in Professor Inauguration in Faculty of Cultural Science Gajah Mada University, Delivered in Open Meeting of Professor Gajah Mada University*, 1–26. <https://repository.ugm.ac.id/id/eprint/93251>
- Ali, L. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Anonim. (1996). *Encyclopedia Americana 1996*. Grlieer.
- Atmosudiro, Sumijati. (1994). *Gagasan-Gagasan penafsiran Gerabah dalam penelitian Arkeologi*.
- Atmosudiro, Sumijati. (1998). Manfaat Kajian Gerabah Masa Lalu Bagi Pengembangan Kerajinan Tembikar Sebagai Penunjang Indusri Pariwisata. *Berkala Arkeologi*, 18(2), 1–11. <https://doi.org/10.30883/jba.v18i2.779>
- Atmosudiro, Sumjati. (1983). Tradisi Pembuatan Gerabah dan Nualela Pulau Lomblen, Flores Timur; Suatu Tradisi Teknologi Masa Bercocok Tanam. In *Makalah Pada Pertemuan Ilmiah Arkeologi III*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Bellwood, P. (1978). *The Polynesians: Ancient Peoples and Places*.
- Bellwood, P. (2007). *Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago*. ANU Press. <https://doi.org/10.22459/PIMA.03.2007>
- Binford, L. R. (1972). *Archaeological Perspective (Studies in Archaeology)*. Academic Press Inc.
- Bruyn, J. . (1959). *New Archaeology Finds at Lake Sentani*. Nieuw Guinea Studien.
- Dwiastoro, A. (2009). *Doors to the Unknown. The Story of Sentani in the Regency of Papua*. TSA Komunikasi.
- Don Augusthinus Lamaech Flassy.(1968) *Etno Artistik Sentani motif Gaya Rias Kompetitif, Dualisme,Harmoni, Konfradiktif Sebuah Refleksi*.
- Ellen, R. F., & Glover, I. C. (1974). Pottery Manufacture and Trade in the Central Moluccas, Indonesia: The Modern Situation and the Historical Implications. *New Series*, 9(3), 353–379. <https://doi.org/10.2307/2800690>
- FAO. (1972). Inland Fisheries Development in Irian. In *The foot and agriculture organization of the United Nations*.
- Galis, K. (1964). Recent Oudheidkundig Nieuws uit Westelijk Nieuw-Guinea. In *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde* 120. (pp. 245–274).
- Geertz, C. (1966). Religion as a Cultural System. In *Anthropological Approaches to the Study of religion* (pp. 1–46).
- Goenadi Nitihaminoto. (n.d.). *Sebuah Konsep Tentang Cara Penganalisaan Gerabah*.
- Gorecki, P. (1992). “A Lapita smoke screen?”, *Actes du Colloque Lapita*. Noumea.
- Green, R. (1979). “Lapita”, *the Prehistory of Polynesia*. Harmon University Press.

- Hari Suroto. (2010). *Prasejarah Papua*. Universitas Udayana.
- Henry Hodges. (1971). *Technology in the Ancient World (Pelican)*. Penguin Books Ltd.
- Hodder, I. (1994). The Interpretation of Documents and Material Culture. In *Handbook of Qualitative Research* (pp. 393–402). Sage Publications, Inc.
- Hodges, H. (1964). *Artifacts An Introduction to Early Materials and Technology*. London: John Baker Publishers Ltd.
- Honigmann, J. . (1959). The World of Man. In *Pengantar Ilmu Antropologi*.
- Joukowsky, M. (1980). *A Complete Manual of Field Archaeology*. USA: Spectrum Book.
- Kaplan, D., & Manners., R. A. (2002). *Teori Budaya (Terjemahan)*. Pustaka Pelajar.
- Kartika, D. S. (2007). *Kritik Seni*.
- Katili, J. . (1959). *Ichitisar 3000.000.000 Tahun Sedjarah Bumi Beberapa Epidsode dari Biografi Bumi*. Pustaka Rakjat.
- Klementin Fairyo (2013). *Makna Simbol Lukisan Dalam Gua Pada Artefak Budaya Orang Web di Kampung Yuruf Distrik Web Kabupaten Keerom* Tesis Universitas Cenderawasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Djambatan.
- Kuntowijoyo. (2006). *Budaya dan Masyarakat*. Tiara Wacana.
- Legasse, P. (1995). *The Concise Columbia Encyclopedia*.
- Mahmud, M. I., & Jami, E. N. I. (2011). *Austronesia Melanesia di Nusantara: Mengungkap Asal-Usul dan Jati-Diri dari Temuan Arkeologis*.
- Marlin Tolla. (2016). *Kebhinekaan Budaya Papua: Perpektif Arkeologi Prasejarah*.
- Mc Kinnon, E. (1991). *Panduan Keramik*. Puslit Arkenas-Ford Foundation.
- Mckinnon, E. (1996). *Buku Panduan Keramik*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Miksic, J. N. (1984). Penganalisaan Wilayah dan Pertumbuhan Kebudayaan Tinggi di Sumatera Selatan. *Berkala Arkeologi*, 5(1), 9–24. <https://doi.org/10.30883/jba.v5i1.263>
- Modouw, W. Y. (2008). Nyanyian Rakyat Sentani Dan Dinamika Bahasa Indonesia. *Atavisme*, 11(2), 35–46. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v11i2.333.35-46>
- Nitihaminoto, Goenadi. (1983). *Laporan Ekskavasi Jigar, Blora (Jawa Tengah)*.
- Nitihaminoto, Goenadi. (1989). Bentuk-Bentuk Gerabah Kubur Peti Batu Sokoliman: Hubungannya Dengan Tahap Penguburan. *Berkala Arkeologi*, 10(2), 62–73. <https://doi.org/10.30883/jba.v10i2.544>
- Nitihaminoto, Gunadi. (2008). Studi Permukiman Danau Pengembangan dan Pemberdayaannya di Indonesia. In *Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Arkeologi IX* (pp. 78–88). IAAI.
- Nitimahoto, G. (1984). Pola Hias Gerabah Gunungwingko, Relasinya dengan Daerah Asia

- Tenggara dan Cina: Studi Pendahuluan. In *PIA IV Jilid V*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Parson, J. (1972). Archaeological Settlement Pattern. In *Annual Review of Anthropology* (pp. 127–151).
- Pujileksono, S. (2009). *Pengantar Antropologi Edisi Revisi*. Malang UMM Press.
- Rangkuti, N., & Pojoh, I. H. E. (1991). *Buku Panduan Keramik Indonesian Field School of Archaeology*.
- Renfrew, C., & Bahn, P. (1991). *Archaeology: Theories, Methods and Practice*. Thames & Hudson.
- Rice, P. M. (1987). *Pottery Analysis: A Sourcebook*.
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Prenada Media Group.
- Rye, O. S. (1981). *Pottery Technology: Principles and Reconstruction*.
- Sambudi. (2004). *Membuat Keramik Biskuit Tahap Demi Tahap Pembuatan Gerabah atau Keramik Biskuit*. Absolut.
- Schiffer, M. B. (1976). *Behavioral Archeology*. Academic Press.
- Sharer, R. J., & Ashmore, W. (2003). *Archaeology Discovering Our Past*. McGraw-Hill.
- Shepard, A. O. (1965). *Ceramics for The Archaeologist Publication 609*. Canergie Institution.
- Simanjuntak. (1997). Akhir Plestosen dan awal Holosen di Nusantara. In *Proceedings PIA VII, Jilid 2*. Jakarta: Puslit Arkenas.
- Soegondho, S. (1993). *Wadah Keramik Tanah Liat dari Gilimanuk dan Plawangan Sebuah Kajian Teknologi dan Fungsi*. Universitas Indonesia.
- Soegondho, S. (1995). *Tradisi Gerabah di Indonesia Dari Masa Prasejarah Hingga Masa kini*. Himpunan Keramik Indonesia.
- Soejono. (1993). Zaman Prasejarah di Indonesia. In *Sejarah Nasional Indonesia I*. Balai Pustaka.
- Soejono, R. . (1984). *Sejarah Nasional Jilid I*. Depdikbud.
- Soejono, R. . (1992). Jaman Prasejarah di Indonesia, dalam. In *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*. Balai Pustaka.
- Solheim, G, W., & Ap, A. (1977). Pottey Manufacture in Abar. Lake Sentani, Irian Jaya, Irian. *Bulletin of Irian Jaya Development*, 1(1), 52–69.
- Solheim, W.G. (1965). *The Functions of Pottery in Southeast Asia -- from The Present to the Past*. Matson, Ceramics and Man.
- Solheim, Wilhelm G. (1971). The New Look of Southeast Asean Prehistory. *5th Conference on Asian History*, 1–20.
- Spriggs, M. (1984). *Another Way of Telling: Marxist Perspectives in Archaeology*. Cambridge University Press.
- Standen, A., & Mark, H. F. (1964). *Kirk-Othmer Encyclopedia of Chemical Technology*. Interscience Publishers.

- Subroto, S. (1987). Keramik Ada/ah Keramik: Tinjauan Singkat tentang Desain Keramik. In *Makalah Sarasehan Keramik dalam Rangka HUT TVRI Stasiun Yogyakarta*.
- Sugeng Pujileksono. (2006). *Petualangan Antropologi: sebuah Pengantar Ilmu Antropologi*. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Suroto, H., & Djami, E. N. I. (2018). Bentuk Kehidupan Manusia Prasejarah di Situs Yomokho (Prehistoric living in the Yomokho Site). *Jurnal Arkeologi Papua*, 10(2), 169–177. <https://doi.org/10.24832/papua.v10i2.260>
- Suroto, H., Djami, E. N. I., & Mahmud, M. I. (2011). *Laporan Penelitian Balai Arkeologi Jayapura: Ekskavasi dan Survei Arkeologi Kawasan Danau Sentani*.
- Swardono. (2002). *Mengenal Pembuatan Bata, Genteng Berglasir*. VC. Yrama Widya.
- Thomas, G. (1982). *Step by Step Guide to Pottery*. Hamlyn.
- Utomo, A. M. (2007). *Wawasan dan Tinjauan Seni Keramik*. Paramita.
- Van der Sande, G. A. J. (1907). *Ethnography and Anthropology (Nova Guinea, III)*. Leiden: E.J.Brill.
- Wahyudi, R. W. (1985). *Beberapa Metode Analisis Tembikar Di Indonesia berdasarkan Penelitian Tahun 1973-1983*. Universitas Indonesia.
- Wallschlaeger, C. (1992). *Basic Visual Concepts And Principles For Artists, Architects and Desinger*. McGraw-Hill Humanities/Social Scien.
- Wasita. (1999). *Analisis Gerabah*. Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Wen, L. Z.-C. (1984). *Chinese Pottery and Porcelain-(Traditional Chinese Arts and Culture)*. China Books & Periodicals.
- William, H. A. (1985). *Antropologi Edisi Keempat Jilid 2*. Erlangga.
- Woodward, D. (2007). *The History of Cartography, Vol. 3: Cartography in the European Renaissance*. University of Chicago Press.